

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis statistik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan pengapuran dilakukan 7 hari sebelum penanaman, hal ini bertujuan supaya kapur yang digunakan bereaksi dengan tanah secara efektif sehingga akan berpengaruh terhadap tanaman.
2. Tingkat pertumbuhan tanaman kacang panjang cenderung lebih cepat dengan adanya perlakuan pengapuran dibandingkan tanpa adanya perlakuan pengapuran. Hal ini terlihat pada pertumbuhan paling baik dengan tinggi tanaman mencapai 204,00 cm, jumlah daun 11,00 helai, dan jumlah bunga 6,00 buah yaitu pada jenis tanah aluvial dengan perlakuan pengapuran 50 g kapur/tanaman
3. Perlakuan pengapuran memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis.L*) varietas usus hijau, yaitu pada masing-masing pertumbuhan tanaman yang diamati yang terdiri dari :
 - Pertumbuhan tinggi tanaman terdapat pada perlakuan (50 g kapur/tanaman, Aluvial) menunjukkan pertumbuhan tinggi terbaik dengan tinggi tanaman mencapai 204,00 cm.

- Pertumbuhan jumlah daun terdapat pada perlakuan (100 g kapur/tanaman, Aluvial) dengan jumlah daun 12 helai.
- Pertumbuhan jumlah bunga terdapat pada perlakuan (50 g kapur/tanaman, Andosol) dan (100 g kapur/tanaman, Aluvial) dengan jumlah bunga terbanyak yaitu 6,00 buah

B. SARAN

Perlakuan pengapuran pada saat penelitian sebaiknya berdasarkan kondisi hara pada tanah dan tanaman, sehingga penggunaan kapur dolomit dapat lebih efektif dan efisien.

Penentuan dosis kapur dolomit yang tepat untuk digunakan sebagai penetral tanah atau yang lainnya bagi tanaman perlu adanya penelitian lebih lanjut terutama pada tanaman musiman. Sebelum pengapuran dilakukan, sebaiknya sudah diketahui gambaran fisik dan pH tanah, atau kebutuhan elemen Ca-nya terutama bagi tanaman *Leguminosa*. Pengamatan lebih lanjut diperlukan untuk dapat melihat pertumbuhan yang konsisten pada tanaman yang diberi perlakuan pengapuran.